



Naskah Amanat Inspektur Upacara

HUT ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia

Kementerian Agama Kabupaten Madiun

Madiun, 17 Agustus 2025

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya,
Salam Kebajikan,
Rahayu.*

Yang saya hormati, segenap jajaran pimpinan, para pegawai, serta seluruh peserta upacara yang saya banggakan.

Hari ini kita berdiri tegak di halaman ini, di bawah kibaran Sang Merah Putih, untuk memperingati Hari Ulang Tahun ke-80 Kemerdekaan Republik Indonesia. Delapan puluh tahun bukanlah waktu yang singkat. Dalam kurun itu, bangsa kita telah melewati berbagai fase perjuangan: masa merebut kemerdekaan, masa mempertahankan kedaulatan, hingga masa mengisi kemerdekaan dengan pembangunan di segala bidang.

Hadirin yang berbahagia,

Ketika Bung Karno dan Bung Hatta membacakan Proklamasi pada 17 Agustus 1945, sejatinya bukan hanya mengumumkan berakhirnya penjajahan, tetapi juga menitipkan amanat besar: bahwa kemerdekaan harus dijaga, diisi, dan diwariskan. Amanat itulah yang sampai hari ini masih kita emban.

Tema peringatan HUT RI ke-80 tahun ini adalah: "Indonesia Emas 2045: Bersatu, Berdaulat, Berkelanjutan." Tema ini menegaskan bahwa dua puluh tahun ke depan, di usia 100 tahun kemerdekaan, bangsa kita harus berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa maju di dunia. Untuk itu, diperlukan kerja keras, persatuan, dan komitmen dari seluruh anak bangsa.

Kementerian Agama memiliki peran yang amat strategis dalam perjalanan ini. Tugas kita bukan sekadar administrasi, melainkan membina kehidupan beragama, memperkuat moderasi beragama, dan menjaga kerukunan umat. Inilah fondasi kokoh agar bangsa Indonesia tetap berdiri tegak meskipun berbeda suku, agama, dan budaya.

Hadirin yang saya muliakan,

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya menyampaikan beberapa pesan penting:

1. Jadikan semangat kemerdekaan sebagai energi untuk meningkatkan kinerja.

Sebagai ASN, mari kita tingkatkan disiplin, dedikasi, dan pelayanan publik. Melayani dengan ikhlas adalah bentuk pengabdian yang nyata kepada bangsa.

2. Rawat kerukunan dan toleransi.

Di tengah dinamika masyarakat, peran kita sangat penting untuk menjadi perekat persaudaraan. Jangan biarkan perbedaan memecah belah, justru jadikan perbedaan sebagai kekuatan.

3. Siapkan generasi menuju Indonesia Emas.

Mari kita dorong anak-anak kita, para siswa madrasah, santri, dan generasi muda agar tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan, tetapi juga berakhlak mulia, cinta tanah air, dan siap bersaing secara global.

Hadirin sekalian,

Kemerdekaan yang kita nikmati hari ini adalah hasil jerih payah para pejuang. Tugas kita adalah melanjutkan estafet perjuangan itu dengan cara bekerja, berkarya, dan berprestasi di bidang kita masing-masing.

Mari kita jadikan momentum peringatan kemerdekaan ini sebagai sarana introspeksi: sudah sejauh mana kita berkontribusi bagi bangsa dan negara, dan apa yang bisa kita lakukan lebih baik ke depan.

Akhirnya, marilah kita bersama-sama berdoa, semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, senantiasa melindungi bangsa Indonesia, memberikan keberkahan pada setiap langkah kita, dan menuntun kita menuju cita-cita Indonesia Emas 2045.

Dirgahayu Republik Indonesia ke-80!

Merdeka! Merdeka! Merdeka!

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.